

PROFIL DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TANAH DATAR

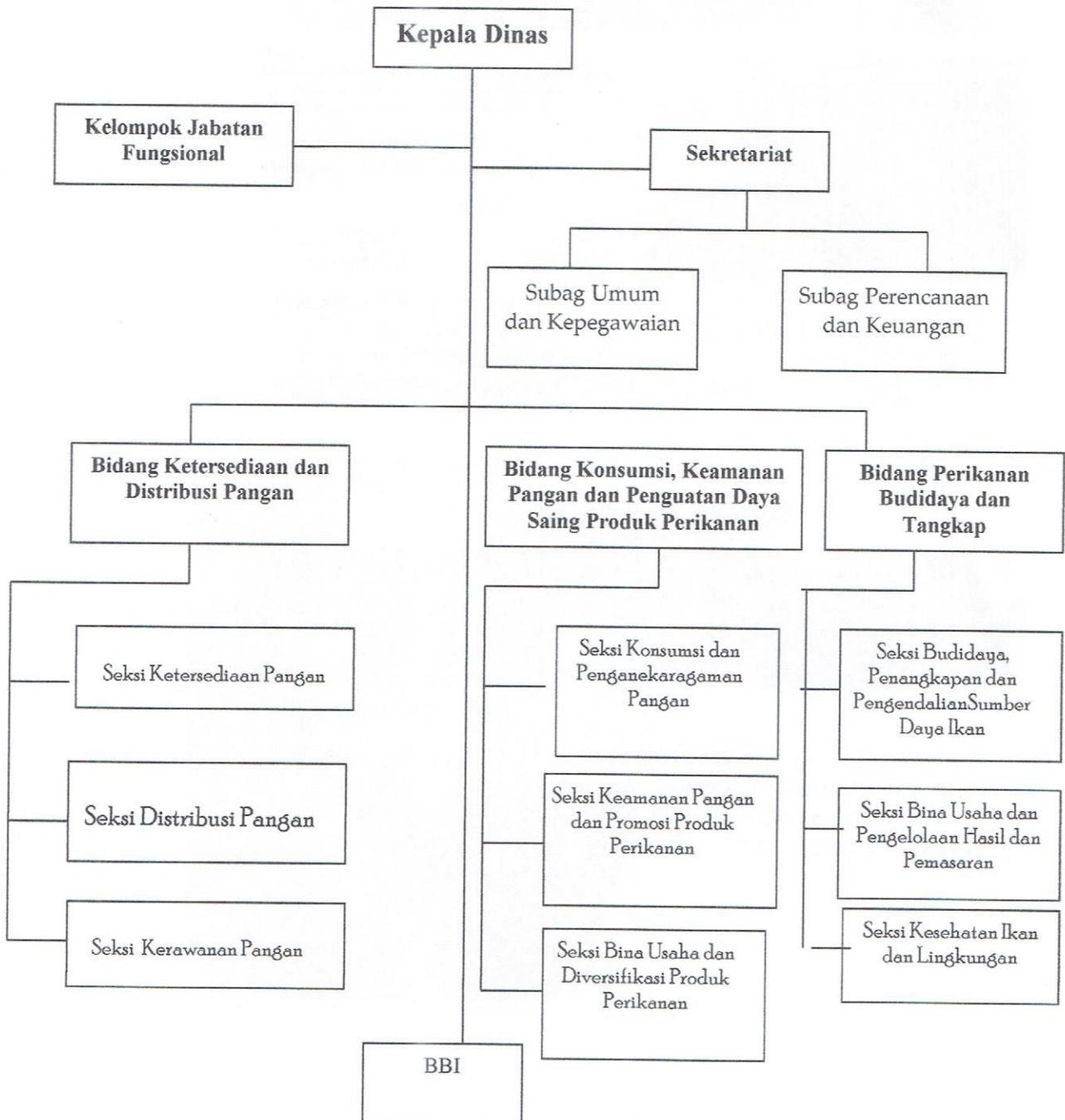
Dalam menjalankan tugas Daerah, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah. Berdasarkan Perbup ini Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pangan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pangan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
2. Pengkoordinasian, penyusunan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Tugas Eselon III :

1. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan Dinas Pangan dan Perikanan.
2. Kepala bidang ketersediaan dan distribusi pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang ketersediaan dan distribusi pangan
3. Kepala Bidang Konsumsi, Keamanan Pangan dan Penguatan Daya Saing Produk Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Konsumsi, Keamanan Pangan dan Penguatan Daya Saing.
4. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perikanan budidaya dan perikanan tangkap.

SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TANAH DATAR



Sumberdaya Dinas Pangan dan Perikanan

Jumlah Pegawai 51 orang dengan rincian :

- PNS 28 orang
- Non PNS 12 orang
- Penyuluh perikanan (pusat) 3 orang
- Penyuluh perikanan Bantu 3 orang
- CPNS 5 orang

Pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar 2016– 2021 Dinas Pangan dan Perikanan berada pada misi 5

RPJMD

VISI KEPALA DAERAH
TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI DAN SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH

Misi 5 :
Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kerakyatan dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Daerah

Tujuan :
Meningkatnya Pembangunan Ekonomi

Sasaran RPJMD :
Meningkatnya Pembangunan Ekonomi Berbasis Kerakyatan

Arah Kebijakan :
Meningkatkan produksi dan produktifitas hasil pertanian

RENSTRA
DINAS

Sasaran RENSTRA :

- Tercapainya ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman
- Meningkatkan produksi perikanan

VISI DPP

Terwujudnya Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani serta Pelaku Usaha Perikanan dengan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Berwawasan Lingkungan

MISI

1. Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumberdaya lokal.
2. Meningkatkan produksi dan pengelolaan sumberdaya perikanan

Diskusi

1. Tanya : Apa kegiatan unggulan Dinas Pangan dan Perikanan

Jawab :

- a. Sektor Pangan :

- penanganan daerah rawan pangan, pengembangan desa mandiri pangan, pembinaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat ,pembinaan Lumbung Pangan Masyarakat.
- Analisis dan penyusunan pola konsumsi suplai pangan, pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan, Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, Peningkatan mutu dan keamanan pangan, Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah dan Lomba cipta Menu.
- Promosi atas hasil perikanan daerah, Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan, Pembinaan Nelayan Pengolah dan Pemasaran Ikan

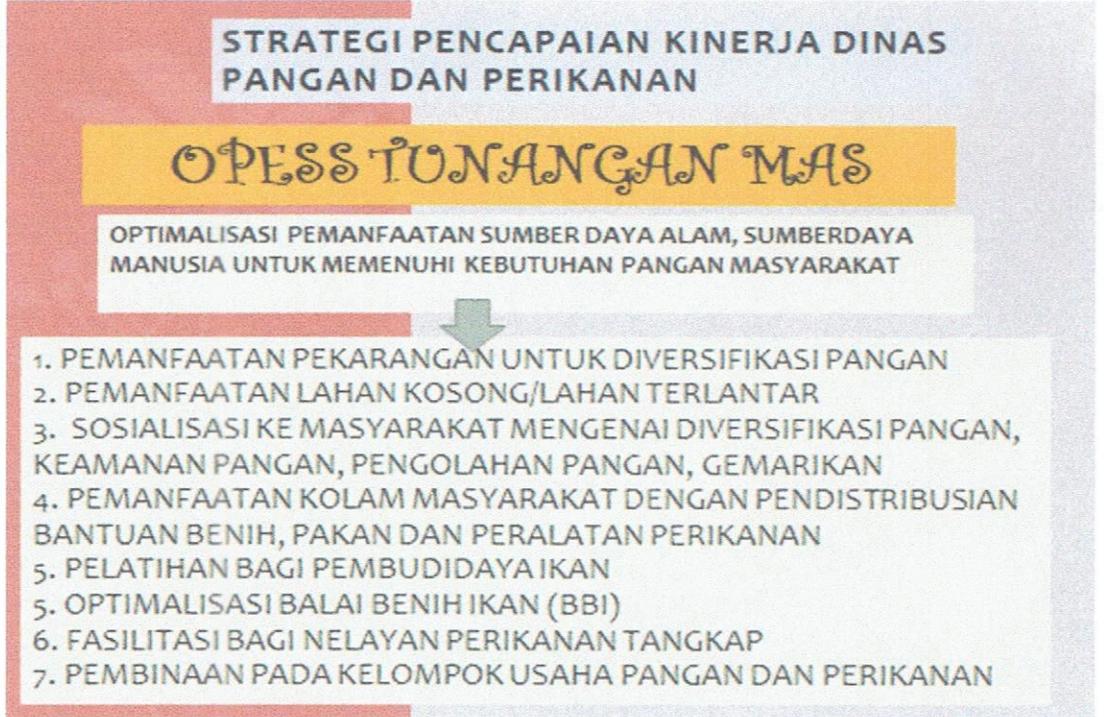
b. Sektor Perikanan :

- Fasilitasi kelompok tani pembudidaya ikan
- pelatihan pembudidaya ikan, berupa pelatihan terhadap pembudidaya ikan
- pengelolaan Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pelayanan Perikanan (UPP) berupa penyediaan biaya operasional BBI
- Fasilitasi sertifikasi perikanan berupa pelatihan dan penilaian terhadap pembudidaya ikan
- Pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya berupa rehabilitasi Balai Benih Ikan dan percontohan budidaya ikan
- Pembinaan terhadap nelayan tangkap berupa kegiatan pelatihan dan sosialisasi terhadap nelayan salangka Danau Singkarak.

2. Tanya : Inovasi apa yang dikembangkan dinas ?

Jawab :

- PEKAN SEGARA (Pemasaran Ikan Segar dan Aman)
- OPESS TUNANGAN MAS (Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Alam dan Sumberdaya Manuasia untuk Ketahanan Pangan masyarakat)
- PENATA BUAH (Penanaman 1 Juta Pohon Buah-Buahan)
- PALATAS Tegguna Simflok (Pemanfaatan Lahan Terbatas Untuk Menerapkan Teknologi Tepat Guna Dengan Budidaya Ikan Sistem Bioflok)
- GEMASABUAH (Gerakan Makan Sayur dan Buah)
- BATTANGAN (Bazar Toko Tani Aman Pangan)



3. Tanya : Bagaimana cara memperoleh bantuan dari Dinas Pangan dan Perikanan?

Jawab :

- a. Bergabung dengan kelompok tani/ kelompok pembudidaya ikan/ Kelompok Usaha Bersama (KUB)
- b. Memiliki usaha yang nyata (di bidang pangan, budidaya)

- c. Menyiapkan proposal permohonan bantuan
- d. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)
- e. Bersedia menerima dan mengoperasikan alat penangkapan ikan bantuan dan akan memusnahkan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan (untuk bantuan alat tangkap perikanan)

4. Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

Pertanyaan : Apakah yang dimaksud dengan LDPM.?

Jawab :

LDPM ialah upaya fasilitas Pemerintah dalam pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) untuk pengelolaan Cadangan Pangan Masyarakat serta perdagangan produksi bahan Pangan.

Pertanyaan : apakah tujuan LDPM

Jawab :

Tujuan LPDM ialah :

- a. Memberdayakan Gapoktan agar mampu mengembangkan usaha atau pemasaran atau hasil antara lain :
 - Mengembangkan sarana penyimpanan
 - Menyediakan cadangan pangan
 - Menjaga stabilitas harga
- b. Mengembangkan usaha ekonomi diwilayah.
- c. Meningkatkan nilai tambah produk petani
- d. Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra usaha.

5. Nagari Mandiri Pangan

Pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan Nagari Mandiri Pangan.?

Jawab :

Nagari Mandiri Pangan merupakan Nagari yang bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak tergantung dengan bantuan pemerintah, konsepnya adalah Pemberdayaan Masyarakat miskin dengan peningkatan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan Pangan dan Gizi.

Pertanyaan : Bagaimana peran Stake holders.?

Jawab :

Keberhasilan Nagari Mandiri Pangan sangat dipengaruhi oleh peran dari semua unsur baik pemerintah pusat, Provinsi dan Daerah serta dukungan Perguruan Tinggi, Swasta serta masyarakat.

Pertanyaan : Nagari mana saja yang telah dibantu dengan kegiatan Nagari Mandiri Pangan di Tanah Datar..?

Jawab :

Nagari Mandiri Pangan yang telah dibantu adalah :

- Nagari Guguak Malalo Kec. Batipuh Selatan
- Nagari Sungai Patai Kec. Sungayang
- Nagari Tanjung Bonai Kec. Lintau Buo Utara
- Nagari Buo Kec. Lintau Buo
- Nagari Tigo Jangko Kec. Lintau Buo

6. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)

Pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)?

Jawab :

Fasilitas oleh Pemerintah melalui Kementerian Pertanian berupa Bangunan Gudang, Lantai Jemur dan Huller.

Pertanyaan : Apa Tujuan LPM.?

Jawab :

Untuk memantapkan keberadaan Cadangan Pangan Masyarakat atas ketersediaan dan keterjangkauan oleh masyarakat

7. Pemantauan Harga Pangan Pokok

Pertanyaan : Apa tujuan Pemantauan Harga.?

Jawab :

Tujuannya adalah untuk memantau pergerakan harga Pangan dan untuk mengetahui masalah di lapangan.

Pertanyaan : Dimana saja lokasi Pemantauan.?

Jawab :

Lokasi Pemantauan adalah pasar tradisional pada 7 (tujuh) Kecamatan yakni Pasar :

1. Tigo Jangko Kec. Lintau Buo
2. Rambatan Kec. Rambatan
3. Sungai Tarab Kec. Sungai Tarab
4. Simabur Kec. Pariangan
5. Pasar Batusangkar
6. Saruaso Kec. Tanjung Emas
7. Balimbiang Kec. Rambatan

8. Tanya: Bagaimana pola konsumsi pangan masyarakat Kab. Tanah Datar Datar

Jawab:

Pola konsumsi pangan masyarakat dapat diukur melalui Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Skor PPH Kab. Tanah Datar Tahun 2018 baru mencapai 77, sedangkan idealnya adalah 100. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi pangan masyarakat belum mengacu pada konsep beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA).

Masyarakat kita sudah **berlebih** mengonsumsi kelompok pangan **padi-padian (beras), minyak dan lemak dan buah biji berminyak (kelapa)** namun **masih kurang** mengonsumsi **kelompok pangan umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah.**

Konsumsi pangan yang tidak beragam, bergizi seimbang dan aman ini dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat dan menyebabkan berbagai macam penyakit. Contohnya terlalu banyak mengonsumsi padi-padian dapat memicu penyakit diabetes, kelebihan mengonsumsi minyak/lemak dapat memicu kolesterol, hipertensi dan lain-lain.

9. Tanya: Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Tanah Datar untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat

Jawab:

Upaya yang telah dilakukan antara lain:

- a. Memotivasi masyarakat melalui kelompok wanita tani/dasawisma untuk memanfaatkan lahan pekarangan dengan memberikan bantuan sarana pemanfaatan pekarangan (berupa bibit sayuran, pupuk kompos, pupuk NPK Mutiara dan polibag). Disamping itu juga ada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang sudah menjadi program nasional melalui Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. Kegiatan ini rutin kita lakukan setiap tahun. Melalui kegiatan ini kita berharap ada peningkatan konsumsi sayur, buah dan pangan hewani karena semua tersedia di lahan pekarangan.
- b. Membentuk Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nasional (FORIKAN) Kab. Tanah Datar yang diketuai langsung oleh Ibu Emi Irdinansyah. Kegiatan yang dilaksanakan melalui forum ini antara lain:
 - Melaksanakan Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan)
 - Melaksanakan penyuluhan dan fasilitasi makan ikan kepada anak-anak TK/PAUD.
 - Lomba Mewarnai Gambar Ikan bagi anak TK/PAUD
 - Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nagari se-Kabupaten Tanah Datar
 - Melaksanakan pembinaan kepada kelompok pengolah dan pemasar ikan (Poklahsar)
- c. Melaksanakan pengawasan keamanan pangan segar di tingkat produsen maupun yang beredar di masyarakat. Sesuai dengan tupoksi Dinas Pangan dan Perikanan, kita bertugas mengawasi pangan segar (pangan yang belum di olah) dengan melakukan pengujian sampel pangan segar. Produk pangan segar yang sudah terjamin keamanan pangannya akan diberi sertifikat antara lain sertifikat Prima 3 untuk produk yang aman dikonsumsi (bebas dari residu pestisida dan bahan berbahaya lainnya). Sertifikat ini dikeluarkan oleh Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD).
- d. Melaksanakan sosialisasi dan promosi konsumsi B2SA melalui Lomba Cipta Menu B2SA, memasang baliho dan menyebarkan leaflet.

10. Tanya : Bagaimana gambaran umum Bidang Perikanan di Kabupaten Tanah Datar?

Jawab :

1. Potensi Sumberdaya Alam.

No.	Potensi	Luas Areal	Pemanfaatan	Persentase
1.	Kolam Air Tenang	1.250 Ha	710 Ha	56,8%
2.	Kolam Pembenihan/BBI/UPR	80 Ha	55 Ha	68%
3.	Kolam Sawah	10.000 Ha	818,5 Ha	100 %
4.	Kolam Air Deras	1007 Ha	61 Unit	8,7%
5.	Keramba	4000 unit	8 unit	0,2 %
6.	KJA	1000 unit	52 unit	0,46 %
7.	Danau	6420 Ha	4550 Ha	70,8 %
8.	Sungai	293 Ha	116 Ha	37,6 %
9.	Telaga	68,35 Ha	28,5 Ha	41,7 %

2. Produksi Perikanan.

No.	Data-data	Tahun 2017 (Ton/buah/orang)	Tahun 2018 (Ton/buah/orang)	Keterangan
1.	Produksi KAT (Kolam Air Tenang)	6.051,9 Ton	8.120,815 Ton	
2.	Produksi Sawah (Minapadi)	746,8 Ton	802,041 Ton	
3.	Produksi KAD (Kolam Air Deras)	67,3 Ton	73,511 Ton	
4.	Produksi Lainnya (lele bioplok, lele terpal, KJA, Keramba dll)	308,7 Ton	289,996 Ton	
5.	Produksi Danau	496,68 Ton	626,0 Ton	
6.	Produksi Sungai	1254,70 Ton	1.383,59 Ton	
7.	Produksi Telaga	87,40 Ton	88,57 Ton	
8.	Produksi Ikan Olah	92,634 Ton	103,054 Ton	
9.	Jumlah Poklahsar	12 kelompok	18 Kelompok	
10.	Jumlah KUB Nelayan	9 kelompok	19Kelompok	
11.	Jumlah Pokmaswas	8 kelompok	9 Kelompok	
12.	Jumlah Pokdakan	27Kelompok	74Kelompok	
13.	Jumlah Nelayan			
	- Nelayan Penuh	1321 orang	1300 Orang	
	- Nelayan Sambilan	1160 orang	1199 Orang	
	- Nelayan Tambahan Sambilan	1753 Orang	1700 Orang	

3. Potensi BBI.

No	Nama BBI	Lokasi	Luas (M2)	Tahun dibangun
1	Padang Magek	Nagari Padang Magek	1,25	1958
2	Sijangek	Sijangek, Kec. Sungai Tarab	1,35	1958
3	Kapuah	Kapuah, Kec. Tanjung Emas	0,6	2006
4	Padang Ganting	Padang Ganting, Kec Padang Ganting	0,15	2006
5	Lintau Buo	Pangian, Kec. Lintau Buo	0,24	2006
6	Instalasi BBI	Minang Kec. Sungayang	0,15	2010

Handwritten signature/initials

4. Potensi Kelompok Binaan.

No	Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)	98
2.	Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	26
3.	Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan	28
4.	Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLASAR)	14
5.	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	78

11. Tanya : Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Pelaku Utama Usaha perikanan di Kabupaten Tanah Datar?

Jawab :

- Cara membudidayakan ikan yang masih tradisional, sehingga ada kemungkinan hasil produk perikanan yang dihasilkan tidak terjamin keamanannya. (masih adanya saluran jamban ke kolam).
- Minimnya tingkat pengetahuan Sumberdaya Manusia (SDM) masyarakat pembudidaya ikan tentang bagaimana Cara Membudidaya Ikan yang Baik (CBIB).
- Pemasaran hasil produksi perikanan pelaku utama usaha perikanan yang tidak lancar karena bersaing dengan produksi ikan dari daerah lain (Maninjau, Pasaman dll).
- Kurangnya jumlah SDM pengelola BBI dalam melakukan aktifitas pembenihan sehingga target PAD dari tahun ketahun belum bisa mencapai sesuai target yang diharapkan.

12. Tanya : Terobosan-terobosan apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Pangan dan Perikanan dalam hal mewujudkan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB).

Jawab :

Terobosan-terobosana yang dilakukan adalah :

- a. Memberikan Sosialisasi terkait CBIB secara teknis dengan harapan masyarakat bisa menerapkan program Cara Budidaya Ikan Yang Baik untuk meningkatkan kualitas dan mutu ikan (persiapan kolam sesuai teknis, sanitasi lingkungan yang cukup, pemberian pakan yang cukup, stop saluran jamban ke kolam dll) . Target CBIB tahun 2018 sebanyak 12 kelompok.
- b. Memberikan paket-paket bantuan terhadap pelaku utama usaha perikanan buiddaya yang tergabung dalam Pokdakan berupa bantuan Pakan Ikan, benih, percontohan lele Bioflok, Percontohan lele terpal, Mima Padi (pelihara ikan bersama padi) dll.
- c. Memberikan paket bantuan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berupa Restocking Perairan Umum seperti : Pokmaswas Selo Pantongah Kec.Padang Ganting dan Pokmaswas Batang Simbokom berupa benih ikan garing ukuran 8-12 cm dari DKP Propinsi Sumatera Barat.
- d. Memberi paket bantuan (jaring gillnet, perahu, mesin tempel dll) kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Selingkar Danau Singkarak untuk langkah menertibkan Alat Tangkap Bagan sesuai Pergub No. 81 Tahun 2017 Tentang Penggunaan Alat dan Bahan Penangkapan Ikan di Perairan Danau Singkarak, yang nyata-nya mengurangi populasi ikan bilih mulai dari masa larva sampai induk ikan bilih yang akan memijah.
- e. Membantu melakukan dan melaksanakan Inovasi-inovasi Dinas Pangan dan Perikanan yaitu :
 1. PEKAN SEGARA = PEMASARAN IKAN SEGAR DAN AMAN yang wacananya untuk membantu pondakan dalam memasarkan hasil produksi perikanannya dengan

membuat pasar ikan di BBI Sijangek dengan harga lebih rendah dari pasar, bisa langsung maupun secara on line dan diantar langsung ke alamat.

2. PALATASTEKGUNA SIMFLOK = PEMANFAATAN LAHAN TERBATAS UNTUK MENERAPKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DENGAN BUDIDAYA IKAN SISTEM BIOFLOK

13. Tanya : Bagaimana upaya membantu pelaku utama usaha perikanan dalam Penanggulangan Hama dan Penyakit Ikan ?

Jawab :

- Pemasangan waring/pemagaran di sekeliling kolam/tambak.
- Pengeringan dan pengapuran kolam sebelum digunakan.
- Pemasangan saringan pada saluran inlet.
- Pembersihan di sekitar kolam/wadah budidaya.
- Pemasangan senar/tali/waring di atas kolam.
- Pemberian vitamin C-San dan Biovit Aquatik untuk satamina ikan yang langsung di aduk ke pellet selama 7 hari baik untuk benih atau ikan pembesaran.

14. Tanya : Bagaimanan ciri ikan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi masyarakat ?

Jawab :

Ciri-ciri atau tanda-tanda ikan yang sehat :

1. Ikan nampak bersih, terlihat cerah atau mengkilat.
2. Tidak terdapat perunahan warna baik titik-titik, bercak-bercak atau perubahan total.
3. Tidak terdapat benjolan-benjolan atau luka pada seluruh permukaan kulit dan insang.
4. Perut tidak melembung
5. Insang bersih, berwarna merah segar.
6. Tidak mengeluarkan lendir yang berlebihan
7. Sirip punggung tidak lembek.
8. Ekor selalu membuka.
9. Berenang normal.
10. Respon terhadap pemberian pakan.
11. Gerakan lincah atau gerit.
12. Feces putus-putus saat keluar dari lubang sekresi.

15. Tanya : Dimana bisa diperoleh benih ikan yang unggul? Ikan apa saja yang tersedia ?

Jawab :

- a. Ikan unggul bisa diperoleh di Balai Benih Ikan yang tersebar di 6 lokasi yaitu (BBI Padang Magek, BBI Sijangek, BBI Lintau, BBI Kapuah, BBI Padang Ganting dan BBI Minang)
- b. Benih Ikan yang tersedia : benih ikan mas, benih ikan nila, benih ikan lele

16. Tanya : untuk meningkatkan produksi ikan, bagaimana cara pemberian pakan ikan yang baik

Jawab :

- Sesuaikan pakan dengan umur dan berat ikan ikan
- Saat memberi makan ikan, luangkan waktu anda, setidaknya beberapa menit. Jangan memberikan makanan dan pergi.

- Berikan porsi kecil, biarkan mereka memakan semuanya, dan berikan porsi kecil lagi sampai mereka melambat atau tidak menunjukkan minat untuk diberi makan. Perhatikan berapa banyak yang mereka makan sehingga anda dapat porsi memberi pakan berikutnya.
- Jangan membuang langsung makanan ke ikan, berikan makanan di dekat tepi kolam
- Cobalah untuk memiliki "stasiun makan" untuk anda sendiri dan tawarkan makanan dari daerah itu. Ini juga akan melatih ikan untuk mengasosiasikan kehadiran anda dengan hadiah makanan.
- Jangan memberi makan ikan dua kali lebih banyak ketika mungkin anda akan pergi keluar kota, karena mereka tidak tahu anda akan pergi ke luar kota dan tidak akan makan dua kali lebih banyak karena besok mereka tidak akan diberi makan.
- Perlu diingat bahwa ikan memakan makanan dalam jumlah yang berbeda pada waktu yang berbeda sepanjang tahun. Berapa banyak ikan yang makan di bulan mei akan sangat berbeda dengan berapa banyak mereka makan pada bulan september sesuaikan makanan sesuai kebutuhan.

17. Tanya : Apa ciri ciri benih ikan yang baik dan berkualitas ?

Jawab :

- a. Pembenih terpercaya, seperti BBI dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
- b. Sehat dan tidak cacat
- c. Ukuran benih sama
- d. Respon terhadap pemberian pakan
- e. Bebas dari organisme penyakit.